

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Notoatmodjo (2003, hlm. 16) pendidikan adalah segala upaya yang di rencanakan untuk mempengaruhi orang lain baik individu, kelompok, atau masyarakat sehingga mereka melakukan apa yang di harapkan oleh pelaku pendidikan.

Sagala (2009, hlm. 61) pembelajaran adalah “membelajarkan siswa menggunakan asas pendidikan maupun teori belajar yang merupakan penentu utama keberhasilan pendidikan”. Pembelajaran merupakan proses komunikasi dua arah. Mengajar di lakukan pihak guru sebagai pendidik, sedangkan belajar oleh peserta didik.

Komalasari (2014, hlm. 3) pembelajaran di definisikan sebagai suatu sistem atau proses membelajarkan subjek didik/pembelajar yang di rencanakan atau di desain, di laksanakan, dan di evaluasi secara sistematis agar subjek didik/pembelajar dapat mencapai tujuan-tujuan pembelajaran secara efektif dan efisien.

Jadi pembelajaran merupakan proses interaksi antara guru dan siswa dalam lingkungan belajar.

Proses pembelajaran adalah suatu kegiatan yang didalamnya terjadi proses siswa belajar dan guru mengajar dalam konteks interaktif, dan terjadi interaksi antara guru dan siswa sehingga terdapat perubahan dalam diri siswa baik perubahan pada tingkat pengetahuan, pemahaman dan keterampilan atau sikap.

Dalam pembelajaran ada beberapa aspek yang perlu diperhatikan dalam pencapaian kompetensi suatu mata pelajaran antara lain ialah siswa, guru mata pelajaran, kurikulum, metode pengajaran sarana dan prasarana. Salah satu aspek yang di paling mempengaruhi keberhasilan pencapaian kompetensi yaitu guru, karena guru yang terlibat langsung dalam mempengaruhi kemampuan siswa agar menjadi cerdas, terampil dan bermoral tinggi serta siswa mampu mandiri sebagai makhluk individu maupun sosial. Selain guru aspek yang paling mempengaruhi keberhasilan pencapaian komtensi yaitu cara atau metode guru dalam menyampaikan materi pembelajaran. Yang sering terjadi pada saat proses

pembelajaran yaitu kegiatan pembelajaran masih berpusat pada guru. Guru lebih banyak bercerita atau dengan berceramah saja, siswa pun banyak yang tidak terlibat aktif dalam proses belajar mengajar. Selain itu juga guru kurang atau jarang menggunakan media pembelajaran sehingga pembelajaran menjadi pasif dan kurang bervariasi.

Pada saat pembelajaran tematik tema 6 tentang meteri air, bumi dan matahari di berikan pembelajaran dengan metode ceramah dan menugaskan siswa untuk mengerjakan soal yang ada dalam buku siswa. Namun di temukan sebagian peserta didik kurang memahami dan kurang semangat dalam mengikuti pembelajaran. Saat di memberikan soal evaluasi banyak siswa yang tidak menjawab soal yang diberikan hal ini menyebabkan hasil belajar mereka kurang, sehingga tidak mencapai ketuntasan belajar.

Hal ini terbukti saat observasi yang telah di lakukan pada siswa kelas II SD, 57% siswa tidak mencapai KKM (Kriteria Kelulusan Minimal). Dari 21 siswa, terdapat 9 orang siswa yang mencapai KKM (42,8%) dan sebanyak 12 orang siswa yang tidak mencapai KKM. KKM yang di tentukan yakni 70. Untuk mengatasi permasalahan tersebut maka dalam pembelajaran sebaiknya guru tidak hanya menggunakan metode ceramah saja pada saat pembelajaran. Untuk itu perlu digunakan media, agar pembelajaran menarik yaitu menggunakan media audio visual.

Menurut Sudjana & Rivai (2003, hlm. 58) mengemukakan bahwa media audio visual adalah sejumlah peralatan yang dipakai oleh guru dalam menyampaikan konsep, gagasan dan pengalaman yang ditangkap oleh indera pandang dan pendengaran.

Media audio visual di gunakan agar mendorong minat belajar siswa, meningkatkan keingintahuan intelektual siswa, dan meningkatkan hasil belajar siswa.

Dari permasalahan tersebut, maka akan di lakukan penelitian tindakan kelas dengan judul 'Penerapan Media Audio visual dalam meningkatkan hasil belajar siswa Kelas II Sekolah Dasar'.

1.2 Rumusan Masalah

1.2.1 Bagaimana pelaksanaan proses pembelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan media audio visual?

1.2.2 Bagaimana peningkatan hasil belajar siswa setelah menggunakan media audio visual bagi siswa kelas II SD?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Mendeskripsikan mengetahui proses pembelajaran dengan menggunakan media audio visual.

1.3.2 Mendeskripsikan peningkatan hasil belajar siswa dengan menggunakan media audio visual.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Bagi siswa

Melalui penelitian ini di harapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran tematik. Dengan ada nya media audio visual siswa bisa mendapatkan pengalaman belajar dengan baik.

1.4.2 Bagi guru-guru

Melalui penelitian ini Guru di harapkan dapat memajukan kemampuan mengajar dengan menggunaan media pembelajaran yang bervariasi.

1.4.3 Bagi Sekolah

Melalui tindakan kelas ini akan membawa kemajuan dalam pembelajaran sehingga dapat memberikan makna baik untuk sekolah.